

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari *NONE* terinspirasi dari novel *Ca Bau Kan: Hanya Sebuah Dosa* tentang interpretasi keterpaksaan seorang Tinung dalam menjalankan kehidupannya. Tinung yang dihadapkan oleh kenyataannya yang tidak bisa memilih kehidupannya sendiri. Gagasan yang disampaikan melalui bahasa tubuh atau gerak-gerak yang disusun dengan penuh pertimbangan sehingga melahirkan sebuah karya tari yang utuh.

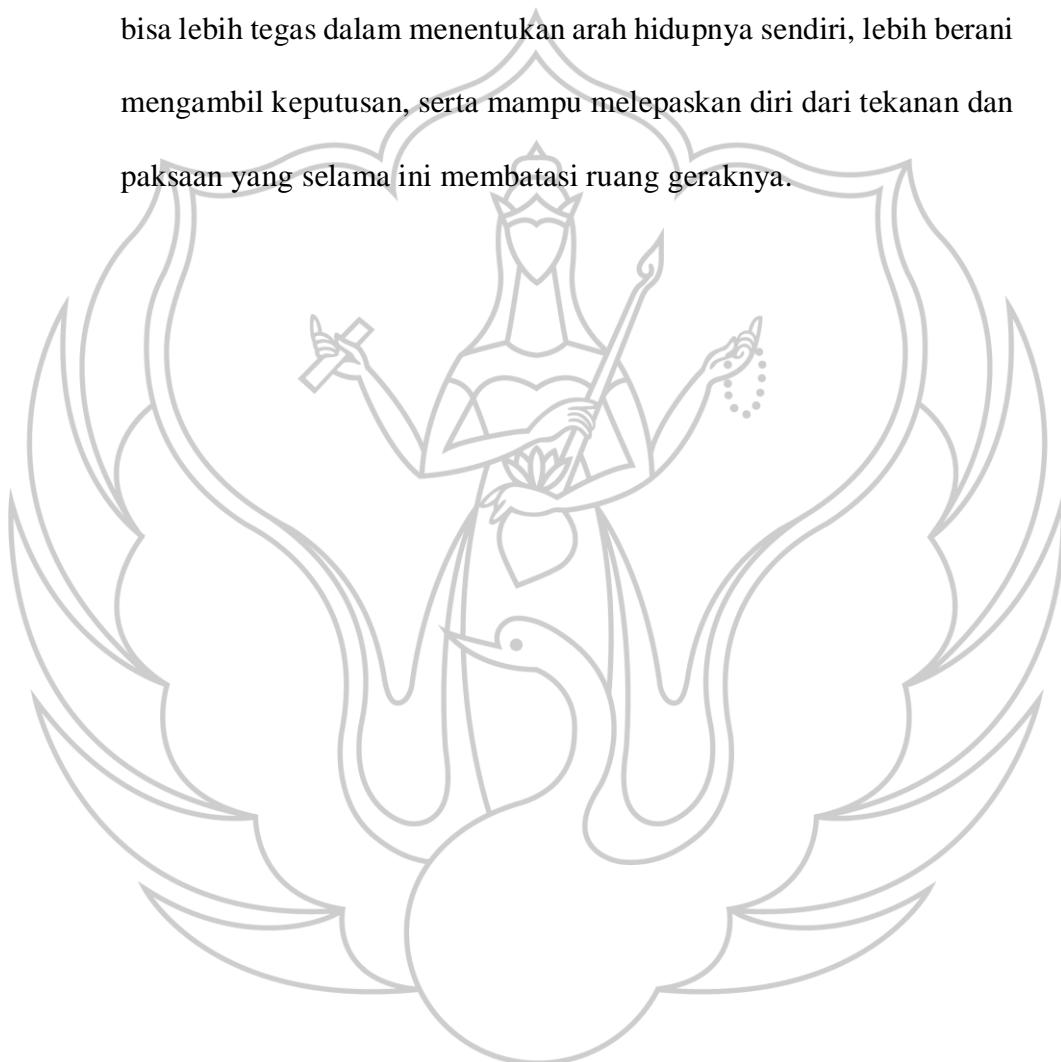
Secara garis besar, karya *NONE* menghadirkan gagasan yang tidak hanya mencerminkan pengalaman pribadi penata tari, tetapi juga menggambarkan pengalaman kolektif banyak orang yang pada suatu titik dalam hidup mereka merasakan tekanan atau keterpaksaan untuk menjalani suatu keadaan, tanggung jawab, atau pilihan tertentu yang sebenarnya tidak mereka inginkan atau merasa belum siap untuk menghadapinya, sehingga lahirlah konflik batin yang kompleks, berupa pergulatan emosi dan ketidakselarasan antara keinginan pribadi dengan tuntutan eksternal, konflik inilah yang menjadi benang merah utama yang menghubungkan seluruh rangkaian gerak dan ekspresi dalam karya tari ini dengan realitas kehidupan manusia secara umum, sekaligus menautkannya secara erat dengan narasi sastra yang menjadi latar belakang penciptaannya, di mana unsur cerita, karakter, dan

simbolisme dalam teks sastra tersebut berhasil diproyeksikan ke dalam bahasa gerak sehingga penonton dapat merasakan resonansi emosional yang sama, menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang ketegangan antara kehendak individu dan tekanan sosial, serta menekankan bagaimana seni tari dapat menjadi medium refleksi dan komunikasi pengalaman hidup yang universal.

Proses penciptaan karya tari ini benar-benar matang membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran yang dituangkan khususnya dalam mengolah aspek-aspek yang bisa memperkuat pembentukan karya tari ini. Gerakan yang ditampilkan dalam karya “NONE” adalah hasil dari eksplorasi penata terhadap simbol-simbol dalam menghadapi setiap fase tersebut, yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk gerak.

“NONE” merupakan karya dengan tipe dramatik. Dramatisasi karya dibangun dari awal hingga akhir. Elemen-elemen yang membangun selain tekanan sosial juga gerak yang sebenarnya menghadirkan kesan dramatik saat dilakukan. Tekanan sosial yang dialami akan lebih ditonjolkan pada bagian awal hingga akhir, yang menyampaikan awal mula keterpaksanya Tinung. Proses penciptaan karya ini juga menggunakan metode yang dijelaskan oleh Alma Hawkins yang meliputi eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Bebagai aspek dipertimbangkan untuk mendapatkan keutuhan karya tari ini yaitu ditarikan oleh lima orang penari perempuan dan tiga orang penari laki-laki.

Terlepas dari banyaknya kendala yang ada, penata merasa cukup puas dengan karya “NONE” yang berhasil penata ciptakan. Karya ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan musik dan elemen pendukung lainnya yang memberikan kekuatan pada penciptaanya. Harapan kedepannya dengan terciptanya karya “NONE” ini, penata bisa lebih tegas dalam menentukan arah hidupnya sendiri, lebih berani mengambil keputusan, serta mampu melepaskan diri dari tekanan dan paksaan yang selama ini membatasi ruang geraknya.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Pustaka

- Arsyad, M.Z.T. 2025. “Unsur Kebudayaan Dalam Karya Sastra Anak: Novel Mata Di Tanah Melus ”. *Dharmas Education Journal*. DE. Journal 6(1) 168-177.
- Asch, Solomon. 1955. “Opinions and Social Pressure”. Journal *Scientific American* 193(5), pp.31-35.
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Ahli Wahana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media Harmoni, p.9.
- Hawkins, Alma. M. 1990. *Creating Through Dance*. Terjemahan: Y. Sumandiyo Hadi. Jakarta: Depdikbud, pp.27-47.
- Khomsatun, umi, Sugeng Riadi. 2023. “Konflik Sosial Dalam Novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari”. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia* 12(2)
- Lestari, Fitri Anggun. 2023. “Konflik Batin Pada Tokoh Utama Dalam Novel Rasa Karya Tere Liye: Analisis Psikologis Sastra ”. *Jurnal Sintesis* 17(2) 142-155
- Meri, La. 1986. *Elemen-Elemen Dasar: Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo, p.53
- Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, p.4-7.
- Murgiyatno, Sal. 1983. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Kebon Sirih, Jakarta Pusat: NV. Sapodadi, p.37.
- Muchlison, Sonny. 2025. “Warna dan Makna Motif Batik Betawi Dalam Konteks Urban dan Industri Kreatif: Tinjauan Terhadap SDGS dan Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan”. *Jurnal Betawi* 1(2), p.28-29.
- N. Rohmawati. 2019. “Fenomena Tari Cokek di Jakarta”. *Jurnal Ilmiah Seni Budaya* 1(2), p.97.
- Pramudya, Arsyad. 2025. “Degradasi Mental Secara Progresif Akibat Tekanan Batin yang Tak Mampu Diatasi: Sebuah Tinjauan Psikologis dan Sosial ”. *Jurnal Psikologi Sosial dan Klinis* 5(2) 145-160.

- Rohmawati, N. 2018. “Cokek Sebagai Pengaruh Penetration Pasipique Etnis Tionghoa di Betawi”. *Jurnal Budaya Etnika* 2(1), 21-34.
- Santoso, Gunawan, dkk. 2023. “Konsep Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Melalui Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2(3), p.187.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Songhkai, Kritssadee. 2019. “Implicit Meaning of Chinese Vocabulary on Colors in Five Elements Elucidating Socio-Cultural Context”. *International Journal of Linguistics* 11(5) 224.
- Sylado, Remy. 2023. *Ca Bau Kan: Hanya Sebuah Dosa*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, p.7.
- Williams, Monica. Osman, Muna, & Hyon, Chrysalis. (2023). “Understanding The Psychological Impact of Oppression Using the Trauma Symptoms of Discrimination Scale (TSDS)”. *Jurnal Chronic Stress* 7(3)
1. Diskografi

Film yang berjudul *Ca Bau Kan: Hanya Sebuah Dosa* yang di upload tanggal 04 November 2019, salah satu koleksi Katar Angke.
<https://youtu.be/Qtq3poNWGF4?si=dz8T1Pqc5bgqglm->
 2. Wawancara

Bunda Amy dan Christianno Rae selaku istri dan anak seorang maestro tari Betawi yang biasa di panggil Entong Kisam.